

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN UEA (UNI EMIRAT ARAB) DAN INDONESIA

Administration Of Infrastructure Development For The UAE (United Arab Emirates) And Indonesia

Nina Septiani Aripin¹, Refina Nurhazizah², Hanifan³, Lani Mulyani⁴, Abin Riyan
Arifin⁵, Neng Virly Apriliyani⁶

¹Universitas Djuanda, ninaseptiani429@gmail.com

²³⁴⁵⁶Universitas Djuanda

Korespondensi Author : Refina Nurhazizah email : Refinanurhazizah12@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas pembangunan administrasi antara Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA) melalui lima aspek utama: pendidikan, ekonomi, infrastruktur, hubungan internasional, dan kesehatan. Dalam konteks pendidikan, kerjasama kedua negara berfokus pada pertukaran pelajar dan program beasiswa yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aspek ekonomi menyoroti investasi UEA di Indonesia serta potensi perdagangan bilateral yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Infrastruktur menjadi fokus penting dengan proyek-proyek pembangunan yang melibatkan kedua negara, terutama dalam sektor energi dan transportasi. Dalam hal hubungan internasional, artikel ini mengeksplorasi diplomasi dan kerjasama strategis yang dibangun untuk memperkuat posisi kedua negara di arena global. Terakhir, sektor kesehatan dibahas dalam konteks kolaborasi untuk meningkatkan sistem kesehatan dan penanganan krisis kesehatan, termasuk respons terhadap pandemi. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika dan tantangan dalam pembangunan administrasi antara Indonesia dan UEA.

Kata Kunci: administrasi Pembangunan, Indonesia, UEA, Ekonomi, infrastruktur, Hubungan internasional, Pendidikan, dan Kesehatan

PENDAHULUAN

Administrasi pembangunan merupakan pendekatan strategis yang penting dalam upaya mencapai kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara. Dalam konteks hubungan internasional, Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA) telah menjalin kemitraan yang signifikan, dengan fokus pada lima aspek utama: pendidikan, ekonomi, infrastruktur, hubungan internasional, dan kesehatan. Kerjasama ini tidak

hanya memperkuat hubungan bilateral, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan kemakmuran regional.

Aspek pendidikan menjadi landasan penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui program pertukaran pelajar, beasiswa, dan kolaborasi akademis, Indonesia dan UEA berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan generasi muda di kedua negara. Di sisi ekonomi, investasi dan perdagangan antara kedua negara menunjukkan potensi yang besar untuk menciptakan peluang baru dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Menurut Terry (2005), keberhasilan sebuah proyek infrastruktur sangat dipengaruhi oleh administrasi yang efektif, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi secara berkala. Hal ini sangat relevan dalam konteks kerja sama antara Indonesia dan UEA, di mana administrasi proyek perlu dikelola dengan baik untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, mengingat proyek-proyek ini melibatkan dana yang besar serta pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi nasional. Administrasi yang tepat akan membantu kedua negara mencapai tujuan bersama dalam menciptakan infrastruktur yang berdaya saing global dan berkelanjutan. Dengan administrasi yang terencana dan kolaboratif, diharapkan kerja sama ini mampu memberikan dampak positif bagi kedua negara. Infrastruktur yang memadai dan dikelola dengan baik akan mendorong peningkatan ekonomi, konektivitas, dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, Indonesia dan UEA dapat membangun dasar yang kuat bagi perkembangan hubungan bilateral yang saling menguntungkan di masa depan.

Hubungan internasional yang kuat antara Indonesia dan UEA juga membuka peluang untuk kerjasama dalam berbagai forum global, memperkuat posisi keduanya di arena internasional.

Selain itu, sektor kesehatan semakin penting, terutama dalam konteks krisis kesehatan global. Kerjasama dalam meningkatkan sistem kesehatan dan penanganan pandemi menjadi prioritas bersama yang tidak dapat diabaikan.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendalami administrasi pembangunan antara Indonesia dan Uni Emirat Arab dari kelima aspek tersebut. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih baik mengenai dinamika, tantangan, dan peluang dalam kerjasama ini, serta dampaknya terhadap pembangunan berkelanjutan di kedua negara.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan studi literature atau studi kepustakaan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Studi literatur yang digunakan pada artikel ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008:3). Penelitian ini bersumber pada pengumpulan data seperti membaca referensi dari sumber yang di percaya dari internet atau buku. Data yang didapatkan kemudian akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dilaksanakan dengan cara menyusun data dan mengumpulkan fakta yang didapatkan kemudian dianalisis menjadi informasi yang dibutuhkan pembuatan artikel ini bertujuan untuk memahami pentingnya perbendaan administrasi pembangunan pada uni emirat arab dan indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DALAM ASPEK PENDIDIKAN

- Pendidikan di Uni Emirat Arab (UEA)

Sistem pendidikan formal di Uni Emirat Arab (UEA) khususnya di Emirat Abu Dhabi mulai berkembang pada tahun 1960-an. Perubahan besar terjadi pada tahun 1971 ketika UEA dibentuk sebagai federasi dan Departemen Pendidikan serta Pemuda didirikan. Sistem pendidikan di UEA terdiri dari dua sektor yaitu publik dan swasta. Pendidikan di sektor publik sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah dan gratis untuk semua warga negara hingga tingkat universitas. Sekitar 20% dari anggaran pemerintah federal digunakan untuk pendidikan. Pada Juli 2012 pemerintah UEA mengesahkan undang-undang yang menjadikan pendidikan sebagai hak dasar dan wajib untuk setiap warga negara dengan Undang-undang ini menjamin pendidikan gratis bagi setiap warga yang telah menyelesaikan enam tahun pendidikan dasar hingga kelas 12 atau sampai usia 18 tahun orang tua juga diwajibkan untuk memastikan anak-anak mereka tetap bersekolah sesuai dengan kalender akademik namun anak-anak dengan penyakit atau cacat tertentu bisa dibebaskan dari kewajiban ini sesuai keputusan Menteri Pendidikan. Adapun terdapat dewan Pendidikan Abu Dhabi Dewan Pendidikan Abu Dhabi (ADEC) dibentuk pada tahun 2005. ADEC bertugas untuk mengawasi dan mengatur semua aspek pendidikan di Emirat Abu Dhabi termasuk pendidikan dasar, menengah dan tinggi serta pendidikan teknis dan kejuruan dengan dewan ini berperan penting dalam mengembangkan inisiatif pendidikan di wilayah tersebut. Dan Departemen

Pendidikan Tinggi dan Penelitian Ilmiah Departemen ini yang didirikan berdasarkan undang-undang pada tahun 1992 bertanggung jawab untuk mengawasi pendidikan tinggi dan kebijakan penelitian di UEA. Tugasnya mencakup perencanaan pendidikan tinggi memberikan izin kepada lembaga pendidikan swasta dan mengakreditasi program-program akademik Mereka juga memastikan bahwa standar pendidikan tinggi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

- Terdapat Macam-Macam Pendidikan di Uni Emirat Arab

1. Pendidikan Umum : Pendidikan publik di Abu Dhabi wajib bagi semua warga negara UEA Sekolah pemerintah memisahkan siswa berdasarkan jenis kelamin tetapi banyak sekolah swasta yang tidak melakukan hal ini.

2. Taman Kanak-Kanak (TK) : Anak-anak yang berusia di bawah enam tahun dapat masuk Taman Kanak-Kanak mereka dapat mengikuti dua tahun pendidikan awal yang bersifat campuran gender.

3. Pendidikan Dasar dan Menengah: Pendidikan di Abu Dhabi dibagi menjadi tiga tahap:

Siklus 1 : Kelas 1-5, Siklus 2: Kelas 6-9, Siklus 3 : Kelas 10-12 Anak-anak yang berusia lima tahun dan enam bulan dapat mulai masuk kelas 1.

4. Sekolah Model : Terdapat 25 sekolah model di Abu Dhabi yang mencakup semua tingkat pendidikan. Sekolah-sekolah ini mulai beroperasi sebagai proyek percontohan pada tahun 1994-1995 dengan Pendaftaran terbatas sehingga hanya siswa yang memenuhi syarat yang diterima.

5. Pendidikan Tinggi : Terdapat 19 lembaga pendidikan tinggi baik federal maupun swasta yang sebagian besar berada di Abu Dhabi. Lembaga pemerintah menawarkan pendidikan tinggi gratis untuk warga negara sementara lembaga swasta terbuka untuk semua siswa.

6. Pendidikan Swasta : Sekolah swasta menjadi penyedia utama pendidikan bagi komunitas ekspatriat. Terdapat sekitar 181 sekolah swasta di Abu Dhabi yang melayani lebih dari 165.000 siswa sekolah-sekolah ini menawarkan berbagai kurikulum internasional.

7. Pendidikan Kebutuhan Khusus : Pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus diatur oleh Otoritas Pengembangan Pengetahuan dan SDM Dubai (KHDA) sekolah ini menyediakan kurikulum yang mendukung kemajuan anak-anak dengan kebutuhan khusus meskipun banyak sekolah umum tidak siap untuk menerima siswa dengan kebutuhan yang lebih kompleks.

8. Pendidikan Teknik : Pusat Keunggulan untuk Penelitian dan Pelatihan Terapan (CERT) didirikan pada tahun 1997 untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan teknik menjadi penyedia pendidikan swasta terbesar di Timur Tengah.

- Pendidikan di Indonesia

Sesuai dengan ketentuan konstitusi yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 4 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan di Indonesia mencakup semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan di negara ini baik yang terstruktur maupun yang tidak. Kewenangan untuk mengatur dan mengelola sistem pendidikan ini berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). Pendidikan di Indonesia diwajibkan selama 9 tahun untuk semua warga negara Program ini terdiri dari dua tahap: pendidikan dasar yang berlangsung selama 6 tahun di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah diikuti oleh pendidikan menengah selama 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Dengan demikian setiap anak diharapkan menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah sebagai fondasi untuk pendidikan selanjutnya. Selain itu, masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih jenis sekolah yang ingin dihadiri baik itu sekolah negeri maupun swasta serta lokasi sekolahnya Kebebasan ini memberikan kesempatan bagi orang tua dan siswa untuk menentukan pendidikan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat dan lebih inklusif sehingga semua anak mendapatkan akses pendidikan yang layak.

- Adapun macam macam pendidikan diindonesia :

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : PAUD merupakan upaya yang ditujukan untuk anak-anak dari lahir hingga usia 6 tahun pendidikan ini bertujuan untuk membantu perkembangan anak sebelum memasuki pendidikan formal yang lebih tinggi.
2. Pendidikan Dasar : Terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Pendidikan dasar mendapatkan dukungan dana dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah.
3. Pendidikan Menengah : Dapat ditempuh melalui Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selama 3 tahun siswa diarahkan ke bidang yang diminati sebelum melanjutkan ke pendidikan tinggi.
4. Pendidikan Tinggi : jenjang ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

- Adapun Perbandingan Kurikulum Uni Emirat Arab dan Indonesia

1. Arah atau Tujuan Pendidikan

Menurut "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi

setiap siswa. Pendidikan bertujuan agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Di sisi lain, tujuan pendidikan di Uni Emirat Arab adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang inovatif. Pendidikan di UEA dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mempersiapkan mereka agar mampu bersaing di tingkat global. Sistem ini mencakup semua kelompok usia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja di masa depan. UEA juga berfokus pada menjaga kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh kementerian serta menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat.

2. Investasi Sumber Daya Manusia

Di Uni Emirat Arab pemerintah sangat memanfaatkan sumber daya manusia lokal dengan memberikan pendidikan gratis di bidang yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam seperti minyak bumi. Dengan adanya pendidikan gratis ini semua warga negara memiliki kesempatan untuk bersekolah dan mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan negara. Ini membantu mereka untuk berkontribusi langsung terhadap pengelolaan sumber daya alam yang ada di negara mereka. Sementara itu, di Indonesia belum ada program beasiswa gratis yang mencakup seluruh lapisan masyarakat untuk pendidikan dalam pengelolaan sumber daya alam. Hal ini berarti bahwa tidak semua orang memiliki akses yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang dapat membantu mereka bekerja di sektor tersebut. Sebagai hasilnya, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa semua warga negara Indonesia dapat memperoleh pendidikan yang memadai untuk berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam di negara mereka.

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DALAM ASPEK EKONOMI

- Ekonomi di Negara Indonesia

Sebelum tahun 1997, Indonesia berhasil menarik perhatian dunia dengan kinerja ekonominya yang gemilang. Predikat 'miracle' pun disematkan padanya. Namun, krisis ekonomi yang bermula dari depresiasi rupiah pada pertengahan tahun 1997 telah mengguncang pondasi ekonomi Indonesia. Dampaknya begitu dalam sehingga hingga kini masih terasa dan menjadi tantangan besar bagi pemulihan ekonomi negara

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat terdampak oleh krisis ekonomi global yang bermula dari Thailand pada tahun 1997. Lemahnya fundamental ekonomi domestik, seperti struktur utang yang tinggi dan tata kelola perusahaan yang buruk, memperparah dampak krisis. Ketergantungan yang berlebihan pada modal asing

jangka pendek membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi pasar global. Proses pemulihan ekonomi yang lambat dan tidak merata semakin menguatkan pandangan pesimistis mengenai prospek ekonomi Indonesia di masa depan.

Kondisi ekonomi domestik Indonesia yang kompleks, ditandai oleh tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, serta rendahnya produktivitas dan kualitas tenaga kerja, telah memberikan tekanan signifikan pada masyarakat. Ketergantungan yang besar pada sektor UMKM semakin memperparah situasi. Di sisi lain, liberalisasi ekonomi global yang ditandai oleh pergerakan bebas barang, jasa, dan modal telah menciptakan ketidakpastian dalam akses pasar global bagi Indonesia. Hal ini mendorong negara-negara, termasuk Indonesia, untuk meningkatkan negosiasi perjanjian bilateral dan multilateral guna mengamankan kepentingan nasional di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat. Konsekuensinya, dinamika ekonomi global yang fluktuatif ini terus menjadi sorotan utama dalam pemberitaan media di seluruh dunia

Para ahli ekonomi Indonesia telah memberikan berbagai pandangan mengenai solusi untuk meningkatkan perekonomian negara. Salah satu rekomendasi yang menonjol adalah memperkuat kerja sama ekonomi dengan negara-negara ASEAN untuk menyelaraskan perekonomian Indonesia dengan tren global yang kompetitif. Di sisi lain, ada juga yang menyoroti kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dengan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar pembangunan ekonomi lebih berorientasi pada rakyat, melibatkan masyarakat secara aktif dalam berbagai sektor ekonomi, dan diiringi dengan desentralisasi yang efektif. Dengan kata lain, para ahli sepakat bahwa kombinasi antara kerja sama internasional, pembangunan berbasis masyarakat, dan desentralisasi merupakan kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

- Ekonomi Negara Uni Emirat Arab

Uni Emirat Arab telah berhasil memosisikan dirinya sebagai simbol kemajuan pesat di berbagai sektor, khususnya ekonomi dan infrastruktur. Keberhasilan dalam mengelola pemerintahan secara efektif dan efisien telah menjadikan negara ini sebagai role model bagi banyak negara di dunia. Dengan cadangan minyak mentah yang melimpah, mencapai 97,8 miliar barrel pada tahun 2015, UEA telah mampu memaksimalkan potensi sumber daya alamnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, di balik kegemilangannya, UEA juga menunjukkan kepedulian terhadap dampak eksplorasi dan konsumsi minyak dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warganya. Kombinasi antara pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, tata kelola pemerintahan yang baik,

dan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat telah menjadikan UEA sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang diperhitungkan di tingkat global.

Ketergantungan Uni Emirat Arab (UEA) pada minyak bumi masih sangat signifikan meskipun negara ini telah berusaha melakukan diversifikasi ekonomi. Meskipun UEA memiliki tingkat diversifikasi ekonomi tertinggi di antara negara-negara Teluk, sektor minyak dan gas alam tetap menjadi tulang punggung ekonominya, terutama di Abu Dhabi. Pada tahun 2009, lebih dari 85% ekonomi UEA bergantung pada ekspor minyak. Bahkan pada tahun 2011, kontribusi sektor minyak terhadap anggaran negara masih mencapai 77%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Dubai telah menunjukkan inisiatif yang lebih agresif dalam mengembangkan sektor non-migas, sebagian besar emirat di UEA masih sangat bergantung pada pendapatan dari sektor minyak. Pendekatan yang lebih konservatif terhadap diversifikasi ekonomi di Abu Dhabi dan emirat-emirat lainnya menjadi salah satu faktor yang menghambat upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas ini.

Krisis ekonomi yang melanda Dubai pada akhir dekade pertama abad ke-21 hampir menenggelamkan emirat ini, namun berhasil diselamatkan oleh suntikan dana dari tetangganya yang kaya minyak, Abu Dhabi. Meski demikian, ketergantungan pada sektor minyak tetap menjadi perhatian serius bagi Uni Emirat Arab (UEA). Untuk mengurangi risiko ini, UEA telah gencar membangun infrastruktur non-migas, salah satunya adalah Pelabuhan Khalifa di Abu Dhabi. Selain itu, keberhasilan UEA dalam memenangkan hak menjadi tuan rumah Expo Dunia 2020 diharapkan dapat mendorong diversifikasi ekonomi dan menarik investasi asing.

Dubai, yang dulunya dikenal sebagai kota padang pasir, telah mengalami transformasi luar biasa dalam beberapa dekade terakhir. Untuk mengurangi ketergantungan pada minyak, emirat ini secara agresif mengembangkan sektor pariwisata kelas atas dan jasa keuangan. Sebagai langkah strategis, Dubai meluncurkan Pusat Finansial Internasional Dubai (DIFC) yang menawarkan berbagai insentif menarik bagi investor asing, seperti kepemilikan 100% tanpa pajak penghasilan, serta regulasi yang mengadopsi praktik terbaik dari pusat-pusat keuangan global seperti New York dan London. DIFC juga mendirikan bursa saham baru untuk perusahaan-perusahaan regional dan sejumlah inisiatif lain yang semakin memperkuat posisinya sebagai pusat bisnis utama di Timur Tengah. Selain itu, Dubai juga mendirikan kawasan bebas untuk industri internet dan media, yang dilengkapi dengan infrastruktur teknologi canggih. Kebijakan ini berhasil menarik banyak perusahaan teknologi global untuk membuka kantor cabang atau bahkan

memindahkan kantor pusat mereka ke Dubai. Liberalisasi sektor properti juga menjadi katalis pertumbuhan ekonomi Dubai. Dengan adanya kebijakan kepemilikan bebas bagi warga negara asing, sektor konstruksi dan real estat mengalami ledakan. Proyek-proyek megah seperti Palm Jumeirah, The World, dan Dubai Marina menjadi ikon baru Dubai dan menarik minat investor dari seluruh dunia. Emirates, maskapai penerbangan nasional Uni Emirat Arab yang dimiliki oleh pemerintah Dubai, juga turut berperan besar dalam kesuksesan Dubai. Dengan armada pesawat modern, terutama Airbus A380, Emirates telah menjadi salah satu maskapai penerbangan terbesar dan paling bergengsi di dunia.

UEA telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga stabilitas ekonomi sejak awal abad ke-21. Data pada tahun 2001 mengindikasikan pendapatan negara mencapai 29,7 miliar AED, melebihi pengeluaran sebesar 22,9 miliar AED. Namun, UEA tidak berpuas diri. Negara ini secara aktif mendorong inovasi, salah satunya dengan mengembangkan sumber energi alternatif. Proyek-proyek energi surya di Kota Masdar dan inisiatif serupa di wilayah lain menjadi bukti nyata upaya UEA dalam transisi menuju energi bersih. Selain itu, sektor manufaktur pun turut mengalami pertumbuhan pesat. Investasi besar pemerintah di bidang luar angkasa, seperti yang dilakukan oleh Strata, dan munculnya perusahaan rintisan seperti Zaroq Motors, semakin memperkaya lanskap industri di UEA dan membuka peluang pertumbuhan ekonomi baru.

Diversifikasi ekonomi menjadi kunci keberhasilan Uni Emirat Arab (UEA) dalam menghadapi gejolak ekonomi global. Meskipun mengalami dampak dari krisis ekonomi 2008 dan perlambatan ekonomi sejak 2014, UEA tetap mampu menjaga stabilitas ekonominya. Hal ini didukung oleh kebijakan perdagangan bebas, pengelolaan ekonomi makro yang baik, sektor keuangan yang kuat, dan sistem jaminan sosial yang kokoh. Pada tahun 2015, kontribusi sektor non-minyak terhadap pendapatan negara mencapai angka yang signifikan, yaitu sebesar 69%. Pencapaian ini membuktikan bahwa UEA telah berhasil mengurangi ketergantungan pada sektor minyak dan membangun fondasi ekonomi yang lebih berkelanjutan

(United Arab Emirates Ministry of Economy. The Annual Economic Report 2015) Laporan Ekonomi Tahunan UEA tahun 2015 menunjukkan bahwa selain sektor minyak mentah, sektor perkebunan, keuangan, konstruksi, pariwisata (hotel dan restoran), serta ritel juga menjadi tulang punggung perekonomian negara tersebut. Upaya diversifikasi ekonomi ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas. Sejalan dengan itu, UEA juga gencar mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan (KBE) dengan menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama. Dengan sistem pendidikan yang berkualitas,

diharapkan UEA dapat melahirkan generasi penerus yang inovatif dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DALAM ASPEK INFRASTRUKTUR

Pembangunan infrastruktur merupakan sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di banyak negara, termasuk Uni Emirat Arab (UEA). Pemerintah UEA telah melakukan berbagai inisiatif besar dalam administrasi dan pengembangan infrastruktur yang modern dan efisien, yang tidak hanya mendukung peningkatan kualitas hidup warga negara, tetapi juga menarik minat investasi asing. Jurnal-jurnal yang membahas pembangunan infrastruktur di UEA memberikan insight penting mengenai pencapaian, tantangan, serta dampak dari kebijakan-kebijakan ini terhadap pembangunan nasional. Artikel ini membahas perbandingan hasil dan pembahasan dari beberapa jurnal yang mengulas aspek administrasi pembangunan infrastruktur di UEA.

Meskipun UEA memiliki pendanaan yang kuat, beberapa jurnal mengungkapkan bahwa biaya tinggi dan keterbatasan sumber daya alam, terutama air, menjadi tantangan besar. Infrastruktur yang canggih membutuhkan investasi jangka panjang, dan UEA bergantung pada impor untuk bahan konstruksi tertentu, yang membuat proyek-proyek ini rentan terhadap fluktuasi harga global. Meskipun ada upaya untuk mengembangkan proyek infrastruktur yang ramah lingkungan, beberapa jurnal menyatakan bahwa masih ada isu keberlanjutan, terutama dalam hal penggunaan air dan dampak pembangunan terhadap lingkungan lokal. Proyek-proyek besar, seperti pembangunan pulau buatan dan mega proyek lainnya, dilaporkan telah mempengaruhi ekosistem laut di sekitar UEA. Hal ini memunculkan diskusi mengenai perlunya kebijakan lingkungan yang lebih ketat. Beberapa jurnal juga membahas dampak sosial dan ekonomi dari pembangunan infrastruktur, seperti dampaknya terhadap tenaga kerja dan kesenjangan sosial. Kebutuhan akan tenaga kerja yang tinggi dalam proyek infrastruktur UEA sering kali diisi oleh tenaga kerja asing, yang kadang-kadang mengalami kondisi kerja yang kurang layak. Hal ini mengundang diskusi tentang perlunya regulasi ketenagakerjaan yang lebih baik untuk melindungi hak-hak pekerja asing.

Di dalam pembahasan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan keberhasilan administrasi proyek, terdapat beberapa kesamaan dalam keberhasilan pemerintah UEA dalam menangani tantangan-tantangan yang ada. Sebagian besar jurnal menyimpulkan bahwa model kerja sama publik-swasta (PPP) di UEA menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan proyek infrastruktur. Pemerintah UEA sering kali berkolaborasi dengan perusahaan swasta internasional, yang tidak hanya

membantu dalam hal pendanaan tetapi juga dalam transfer teknologi dan keterampilan. Pembahasan dalam jurnal-jurnal juga menunjukkan bahwa UEA memanfaatkan teknologi canggih dalam perencanaan dan manajemen proyek, seperti penggunaan teknologi BIM (Building Information Modeling) dan AI untuk manajemen konstruksi. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UEA mampu mempercepat penyelesaian proyek sekaligus meminimalisir risiko yang dihadapi. Beberapa jurnal menyebutkan pentingnya perencanaan jangka panjang yang dilakukan oleh UEA dalam pembangunan infrastruktur. Pemerintah memiliki visi yang jelas melalui program "Visi 2021" dan "Visi 2071" untuk menciptakan ekonomi yang tidak bergantung pada minyak, yang menunjukkan keberlanjutan pembangunan dan kesadaran terhadap perubahan ekonomi global. Dalam penelitian ini, kami mendapati bahwa teori organisasi, khususnya teori kontingensi dan teori struktural, memiliki dampak yang signifikan pada praktik administrasi publik. Studi kasus yang kami analisis menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip teori organisasi dapat memperkuat efisiensi operasional dan kinerja organisasi. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi yang besar dan beragam, menghadapi tantangan yang berbeda dalam administrasi pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur di Indonesia dilakukan secara desentralisasi, di mana pemerintah daerah memiliki otonomi untuk merencanakan dan melaksanakan proyek infrastruktur. Hal ini terkadang menyebabkan ketidakseragaman dalam kualitas dan kecepatan pembangunan antar daerah. Meskipun ada inisiatif untuk menggunakan model PPP, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal pendanaan, di mana banyak proyek infrastruktur bergantung pada pinjaman luar negeri dan investasi asing. Ini menciptakan risiko finansial dan ketergantungan yang perlu diatasi. Proses pembangunan infrastruktur di Indonesia sering kali melibatkan masyarakat lokal, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Namun, partisipasi masyarakat ini juga dapat menjadi tantangan, terutama jika ada perbedaan kepentingan antara pemerintah dan warga.

- **Tantangan dalam Pembangunan Infrastruktur**

Keterbatasan Sumber Daya Alam di UEA, meskipun kaya akan minyak, menghadapi keterbatasan dalam sumber daya air dan pertanian, yang dapat memengaruhi pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan iklim gurun yang ekstrem, UEA harus mempertimbangkan dampak perubahan iklim pada infrastruktur, termasuk ketahanan terhadap cuaca ekstrem dan pengelolaan sumber daya air.

Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang lebih kompleks, Kondisi Geografis dan Topografi dengan ribuan pulau dan kondisi geografis yang beragam,

pembangunan infrastruktur di Indonesia memerlukan pendekatan yang sangat fleksibel dan terkoordinasi. Aksesibilitas menjadi masalah utama, terutama di daerah terpencil dan korupsi dalam pengadaan proyek sering menjadi penghalang dalam pelaksanaan proyek infrastruktur. Hal ini mempengaruhi kualitas dan penyelesaian proyek serta merugikan publik. Proyek infrastruktur sering kali mengalami keterlambatan akibat kurangnya konsistensi dalam pendanaan. Ketidakpastian politik dan ekonomi dapat mempengaruhi alokasi anggaran untuk proyek infrastruktur.

- **Keberhasilan dalam Pembangunan Infrastruktur**

Keberhasilan UEA dalam pembangunan infrastruktur dapat dilihat dari beberapa proyek besar yang telah diselesaikan pembangunan metro di Dubai dan Abu Dhabi yang canggih menunjukkan kemampuan UEA dalam membangun sistem transportasi yang efisien dan ramah lingkungan. Metro Dubai, misalnya, adalah salah satu sistem transportasi umum otomatis terbesar di dunia dan energi Terbarukan: Proyek Masdar City dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Mohammed bin Rashid Al Maktoum menjadi contoh nyata dari komitmen UEA untuk beralih ke energi berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga membantu menurunkan emisi karbon.

Indonesia juga memiliki beberapa keberhasilan dalam pembangunan infrastruktur yang patut dicontoh seperti Proyek Jalan Tol Trans-Jawa proyek ini adalah upaya besar untuk meningkatkan konektivitas antar provinsi di Pulau Jawa, yang merupakan pusat ekonomi Indonesia. Jalan tol ini diharapkan dapat mempercepat pergerakan barang dan orang, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Pengembangan Infrastruktur Digital Indonesia berinvestasi dalam pembangunan jaringan internet berkecepatan tinggi, terutama di wilayah perkotaan, yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Pemerintah juga meluncurkan program untuk memperluas akses internet di daerah terpencil.

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DALAM ASPEK KESEHATAN

- **Kesehatan di negara Uni Emirat Arab**

Kesehatan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Di Arab Saudi, sektor kesehatan telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang besar dalam infrastruktur kesehatan. Dengan populasi yang terus berkembang dan tantangan kesehatan yang kompleks, pemerintah Saudi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, memperluas akses,

dan mendorong gaya hidup sehat di kalangan warganya. Dalam konteks ini, kebijakan kesehatan yang inovatif dan program-program kesehatan masyarakat menjadi kunci untuk mengatasi masalah kesehatan yang semakin beragam, seperti penyakit kronis dan kesehatan mental. Melalui inisiatif Vision 2030, Arab Saudi berupaya untuk menciptakan sistem kesehatan yang lebih efisien dan berkelanjutan, berfokus pada pencegahan, perawatan yang lebih baik, dan kesadaran kesehatan yang tinggi di masyarakat.

Pemerintah Arab Saudi telah berupaya meningkatkan layanan kesehatan di semua tingkatan yaitu primer, sekunder, dan tersier. Hal ini terbukti dari meningkatnya kesehatan populasi Saudi dalam beberapa dekade belakangan ini. Namun, sistem kesehatan Saudi masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Beberapa di antaranya adalah kekurangan tenaga kesehatan profesional asli Saudi, peran ganda Kementerian Kesehatan, serta sumber daya keuangan yang masih terbatas. Selain itu, pola penyakit yang berubah ikut meningkatkan beban sistem kesehatan. Tingginya permintaan masyarakat terhadap layanan gratis juga menimbulkan tantangan tersendiri.

Beberapa tantangan lainnya adalah aksesibilitas fasilitas kesehatan yang belum merata, belum terwujudnya skema asuransi kesehatan bersama, serta pemanfaatan strategi kesehatan elektronik yang belum optimal. Selain itu, belum tersedianya sistem informasi kesehatan nasional ikut mempersulit pengelolaan sistem kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kebijakan baru dari Kementerian Kesehatan beserta kerjasama yang lebih baik dengan sektor terkait. Hal ini bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut sehingga dapat terciptanya sistem kesehatan Saudi yang lebih berkualitas dan terjangkau.

- **Kesehatan di negara Indonesia**

Indonesia merupakan sebuah negara yang sangat kompleks dengan jumlah penduduk sebanyak 282,477,584 jiwa. Dengan demikian permasalahan di negara Indonesia juga sangatlah banyak. Salah satunya permasalahan kesehatan. Menurut WHO Indonesia sendiri menduduki peringkat ke-39 dari 110 negara di dunia. angka tersebut tentunya bukan hal yang sangat baik. Pemerintah Indonesia berkewajiban untuk meningkatkan kualitasnya dibidang kesehatan. Berikut adalah masalah-masalah kesehatan di negara Indonesia;

- a. Kesehatan ibu dan anak

Indikator kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Angka kematian bayi pada tahun 2012 mencapai 23 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu sebesar 190 per 100.000 kelahiran hidup. Ketersediaan layanan kesehatan ibu dan anak serta indikator kesehatan remaja belum memenuhi standar WHO. Angka cakupan vaksinasi anak yang sangat penting untuk mencegah penyakit masih di bawah target yang ditetapkan WHO.

b. Penyakit tidak menular

Penyebab kematian utama di Indonesia adalah penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, dan kanker. Sedangkan penyebab utama kehilangan DALYs adalah stroke, tuberkulosis, kanker payudara, dan penyakit jantung. Prevalensi beberapa penyakit menular seperti malaria, tuberkulosis, HIV/AIDS, dan hepatitis masih tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit tidak menular dan menular serta masih menjadi ancaman bagi kesehatan masyarakat Indonesia.

c. Kebiasaan buruk warga Indonesia

Faktor risiko perilaku seperti merokok, pola makan yang kurang sehat, dan obesitas memberikan kontribusi besar terhadap beban penyakit di Indonesia. Selain itu, tekanan darah tinggi juga menjadi faktor risiko utama. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi gaya hidup sehat sejak dini untuk mencegah timbulnya penyakit tidak menular. Sayangnya, akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan masih terbatas karena belum meratanya layanan kesehatan, khususnya di daerah 3T (terpencil, terasing, dan terdepan).

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DALAM ASPEK HUBUNGAN INTERNASIONAL

Hubungan internasional Republik Indonesia mencerminkan kebijakan luar negeri yang berorientasi pada diplomasi aktif, kerja sama multilateral, dan pemeliharaan kedaulatan nasional. Dalam konteks ini, Indonesia berperan sebagai negara yang aktif dalam organisasi internasional seperti ASEAN, PBB, dan G20.

Beberapa Aspek Utama Hubungan Internasional Indonesia:

1. Diplomasi Aktif: Indonesia mendorong penyelesaian konflik secara damai, misalnya, melalui forum-dialog dan mediasi, serta keterlibatan dalam misi perdamaian PBB.

2. Kerja Sama Regional: Melalui ASEAN, Indonesia berkontribusi dalam membangun stabilitas politik dan ekonomi di kawasan Asia Tenggara, serta menangani isu-isu lintas batas seperti terorisme dan perdagangan manusia.
3. Politik Luar Negeri yang Merdeka dan Aktif: Prinsip ini tercermin dalam kebijakan luar negeri Indonesia yang tidak memihak kepada blok manapun dan berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan semua negara, termasuk negara-negara besar.
4. Isu Lingkungan Hidup: Indonesia mengambil peran penting dalam isu-isu perubahan iklim dan keberlanjutan, mengingat keanekaragaman hayati yang kaya dan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi.

Hubungan internasional Uni Emirat Arab (UEA) mencerminkan kebijakan luar negeri yang dinamis dan beragam, yang didasarkan pada beberapa prinsip utama: stabilitas regional, diplomasi multilateral, dan diversifikasi ekonomi. UEA berusaha menjaga hubungan baik dengan negara-negara besar seperti AS, Tiongkok, dan negara-negara Eropa, sambil tetap berfokus pada kerjasama dengan negara-negara Arab dan Islam.

- Kebijakan Luar Negeri UEA

Kebijakan luar negeri UEA ditandai oleh keinginan untuk memainkan peran aktif dalam geopolitik regional. UEA terlibat dalam berbagai inisiatif diplomatik dan keamanan, terutama dalam konteks konflik di Yaman dan Suriah. UEA juga mendukung upaya perdamaian di Timur Tengah dan mempromosikan kerjasama ekonomi di kawasan.

- Hubungan dengan Negara Besar

UEA memiliki kemitraan strategis dengan Amerika Serikat, yang mencakup bidang pertahanan, perdagangan, dan teknologi. Hubungan ini diperkuat melalui perjanjian militer dan perdagangan yang menguntungkan kedua belah pihak.

- Diversifikasi Ekonomi

Dalam konteks diversifikasi ekonomi, UEA telah menjalin hubungan dengan Tiongkok dan negara-negara Eropa untuk menarik investasi dan teknologi. Inisiatif seperti Belt and Road Initiative (BRI) dari Tiongkok merupakan contoh kerjasama yang menguntungkan bagi UEA.

- Peran dalam Organisasi Internasional

UEA aktif dalam berbagai organisasi internasional seperti PBB, Liga Arab, dan Dewan Kerjasama Teluk (GCC). Melalui platform ini, UEA berupaya mempromosikan stabilitas dan keamanan di kawasan.

KESIMPULAN

Pada administrasi pembangunan antara Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA) dengan fokus pada lima aspek penting pendidikan, ekonomi, infrastruktur, hubungan internasional dan kesehatan dalam pendidikan kerjasama kedua negara bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pertukaran pelajar dan beasiswa. Di bidang ekonomi, UEA berinvestasi di Indonesia menciptakan peluang perdagangan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan namun Indonesia masih menghadapi tantangan seperti krisis ekonomi dan ketergantungan pada investasi asing.

Dalam hal infrastruktur UEA memiliki proyek-proyek yang maju dan efisien sementara Indonesia berusaha meningkatkan infrastrukturnya melalui pendekatan desentralisasi meskipun keduanya menghadapi tantangan dalam pendanaan dan pengelolaan proyek. Keduanya juga aktif dalam hubungan internasional berusaha memperkuat posisi mereka di panggung global melalui kerjasama multilateral. Di sektor kesehatan, UEA berinvestasi besar dalam infrastruktur kesehatan sementara Indonesia masih berjuang dengan masalah kesehatan masyarakat terutama di daerah terpencil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam kerjasama antara Indonesia dan UEA masih banyak tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

REFERENSI

- Almezaini, K. (2018). "The United Arab Emirates: A Study in Foreign Policy and Globalization." *Middle East Journal of Business*, 13(1), 31-42.
- Christian, N., Ong, C. M., Wisely, J. V., & Christian, N. (2024). PERBANDINGAN ANALISIS NEGARA UNI EMIRAT ARAB DAN INDONESIA DARI SEGI SOSIAL, EKONOMI DAN PEMERINTAH. 4(2), 120–142. *Peranan-Hukum-Dalam-Pembangunan-Ekonomi*. (n.d.).
- Hanieh, A. (2016). "The Political Economy of the UAE: A Review of the Literature." *Review of Middle East Economics and Finance*, 12(2), 155-178.
- Kurniawan, A. (2020). "The Role of Indonesia in ASEAN: A Leadership Perspective." *Journal of International Relations*.

- Sari, R. (2019). "Indonesia's Foreign Policy: Balancing Act Between Major Powers." *Asian Journal of Political Science*.
- Sasmita, W., Riswandi, F. N., Islam, U., & Lirboyo, T. (2023). *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. 11 | 3(2), 11–28.
- Setiawan, A. (2021). "Environmental Diplomacy in Indonesia: Challenges and Opportunities." *International Environmental Agreements: Politics, Law and Economics*.
- Wijayanti, S. (2022). "Indonesia's Contribution to Global Peacekeeping Efforts." *Peace Studies Journal*.
- Awan, A. (2020). *Public-Private Partnerships in Infrastructure Development: A Comparative Analysis of UAE and Indonesia*. *International Journal of Public Administration*, 43(6), 543-556. doi:10.1080/01900692.2020.1752176.
- Bhatia, M. (2019). *Infrastructure Development in UAE: Opportunities and Challenges*. *Journal of Infrastructure Development*, 11(2), 123-138. doi:10.1177/0974930619887991.
- Kementerian PUPR. (2022). *Laporan Tahunan Pembangunan Infrastruktur 2022*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta.
- Kumar, R. (2018). *Sustainable Infrastructure Development in Middle Eastern Countries Case of UAE*. *Journal of Environmental Management*, 230, 1-10. doi:10.1016/j.jenvman.2018.09.022.
- Mokhtar, A. (2020). *The Role of Government in Infrastructure Development: The Case of UAE and Indonesia*. *Public Administration Review*, 80(3), 456-467. doi:10.1111/puar.13153.
- OECD. (2021). *Infrastructure Financing: Trends and Challenges*. Organisation for Economic Co-operation and Development. Retrieved from <https://www.oecd.org>.
- Rana o.i. (2019) *sistem Pendidikan di uni emirate arab*
- Rizal, M., & Putra, A. (2021). *Comparative Study of Infrastructure Development Policies in Indonesia and UAE*. *Asian Journal of Public Affairs*, 13(1), 45-60. doi:10.1007/s41101-021-00112-2.
- Sultan, A. (2019). *Energy Policy and Renewable Energy Development in the UAE: A Path to Sustainability*. *Renewable Energy*, 135, 103-112. doi:10.1016/j.renene.2018.12.028.
- World Bank. (2020). *Infrastructure: A Key to Growth in Emerging Markets*. World Bank

Publications. Retrieved from <https://www.worldbank.org>.

Artikel :

<https://www.ajarekonomi.com/2016/10/perekonomian-uni-emirat-arab-kemegahan.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_Uni_Emirat_Arab